

FENOMENA PENGGUNAAN SISTEM PEMBAYARAN *E-WALLET* PADA GENERASI MILENIAL DAN GENERASI Z

Ahnaf Faiz Pratama¹, Didit Purnomo²

^{1,2}Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Surakarta
B300201388@student.ums.ac.id¹, dp274@ums.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek-aspek yang membuat fenomena penggunaan sistem pembayaran *E-wallet* yang terjadi pada generasi milenial dan generasi z. Penelitian yang menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menguraikan fenomena tersebut melalui teknik pengumpulan data kuisisioner google form yang disebar melalui sosial media. Teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sample sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek yang membuat fenomena tersebut antara lain 1) dominasi jenis kelamin perempuan yang menggunakan aplikasi *E-wallet* dari pada laki - laki, 2) aspek umur yang mempengaruhi dalam menggunakan sesuai dengan kebutuhan atau keinginan, 3) manfaat yang diberikan *E-wallet* dalam mempermudah transaksi dan pembayaran, dan 4) resiko yang ditimbulkan ketika menggunakan *E-wallet* yang tidak bisa dihindarkan ketika kita tidak selektif dalam menerima informasi.

Kata Kunci : *E-wallet*, Generasi Milenial, Generasi Z, Manfaat Dan Resiko

ABSTRACT

This study aims to find out the aspects that make the phenomenon of using the E-wallet payment system that occurs in the millennial and z generations. The research uses a quantitative descriptive method that aims to describe this phenomenon through the Google form questionnaire data collection technique which is distributed via social media. The sampling technique used a simple random sample of 30 respondents. The results of the study show that the aspects that make this phenomenon include 1) the dominance of the female sex who uses the E-wallet application compared to men, 2) the age aspect that influences the use according to needs or desires, 3) the benefits provided by E-wallet wallet in facilitating transactions and payments, and 4) the risks that arise when using an E-wallet that cannot be avoided when we are not selective in receiving information.

Keywords : E-wallet, Millennial Generation, Generation Z, Benefits And Risks.

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi yang terjadi saat ini memberikan beberapa dampak yang mempermudah kaum milenial. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan dalam bidang teknologi mencakup ke berbagai aspek pekerjaan. Kemajuan teknologi memberikan pengaruh terhadap kualitas dan kuantitas hidup masyarakat (Rangkuty, 2021). Salah satunya aspek layanan dalam pembayaran dan bertransaksi. Transaksi terjadi karena adanya kesepakatan oleh dua pihak yang menggunakan alat pembayaran. Dengan kemajuan teknologi dan perkembangan digital, alat pembayaran yang biasa menggunakan uang tunai dapat dipermudah dengan menggunakan dana digital. Transaksi digital tidak ada bedanya dengan transaksi tunai. Akan tetapi, transaksi

digital lebih praktis dan mudah hanya dengan satu alat tanpa adanya sistem kembalian.

Sistem pembayaran dengan menggunakan digital juga merupakan sistem pembayaran yang menggunakan aturan yang didasari dari sebuah lembaga atau pihak yang membuat perubahan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan serta kenyamanan dalam bertransaksi dimanapun tanpa adanya keraguan dalam bertransaksi. Sistem pembayaran merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dari keuangan negara. Hal tersebut tersebut dikarenakan pembayaran akan mempengaruhi perkembangan sistem keuangan dan perekonomian suatu negara (Pratama, 2020).

Sistem pembayaran digital yang saat ini sedang banyak digunakan terkenal dengan sebutan *E-wallet*. Dengan adanya pembayaran digital seperti *E-wallet*, banyak masyarakat yang

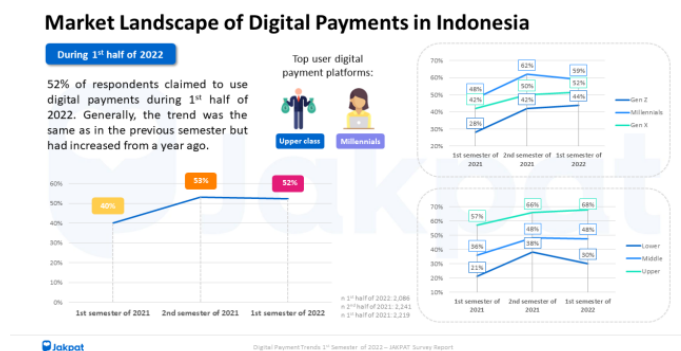


lebih senang menggunakan *E-wallet* ketika berbelanja ataupun bertransaksi. Kemudahan tersebut disebabkan praktisnya menggunakan dompet digital dibandingkan dengan dompet konvensional. Penggunaan dompet digital memberikan kemudahan untuk semua orang untuk tidak repot ketika berpergian, sehingga lebih aman dan nyaman. Dompet digital atau *E-wallet* merupakan sebuah perangkat elektronik atau aplikasi yang memiliki fungsi untuk menjadi sarana dalam melakukan transaksi online, baik menyimpan, mengirim ataupun melakukan pembayaran secara online. Penggunaan sistem pembayaran digital, dipopulerkan semenjak pandemi covid-19 yang melanda di Indonesia (Sulistyowati et al., 2020). Penggunaan sistem pembayaran digital ini, semakin populer terutama selama masa pandemi Covid-19 yang membatasi banyak aktivitas masyarakat di berbagai bidang. Dalam penggunaan *E-wallet*, masyarakat dapat menjadi lebih mudah dalam bertransaksi karena *E-wallet* menawarkan layanan yang bisa membuat transaksi menjadi lebih efisien daripada bertransaksi secara tunai.

E-wallet memberikan banyak penawaran untuk mempermudah akses kegiatan untuk setiap kalangan. Mayoritas pengguna *E-wallet* dimulai dari Generasi Milenial dan Generasi Z yang

memanfaatkan salah satu aplikasi yang bekerja sama dengan *E-wallet* untuk berbagai keperluan, contohnya memesan makanan, belanja dan memesan alat transportasi (Kumala & Mutia, 2020). Kemudahan tersebut memberikan dampak yang baik bagi pengguna dan penjual barang atau jasa, karena proses akan cepat terlaksana tanpa menunggu waktu untuk melakukan transaksi pembayaran secara langsung. Keberadaan *E-wallet* memberikan kemudahan untuk semua pihak atau kalangan untuk menyimpan uang tanpa memikirkan hilang karena jatuh dan dicopet. Apalagi untuk sekarang, kemudahan untuk *E-wallet* memproteksi uang yang dimiliki, karena aplikasi *E-wallet* pasti memiliki proses keamanan seperti fitur penggunaan sidik jari atau dengan menggunakan password untuk mengakses aplikasi tersebut.

Keberadaan *E-wallet* tidak menurun dengan adanya pandemi covid-19 yang mulai membaik. Setelah mendapatkan kemudahan dari *E-wallet* berbagai kalangan cenderung sering menggunakan aplikasi tersebut dan menjadi kebiasaan untuk melakukan transaksi apapun. Hal tersebut dijelaskan dalam gambar di bawah ini, yang menjelaskan persentase penggunaan *E-wallet* dalam kehidupan sehari-hari dan kalangan yang menggunakan (Rif'ah, 2019).



Gambar 1. Statistik Pasar Penggunaan Pembayaran Digital di Indonesia

Peningkatan dalam penggunaan *E-wallet* yang ada di atas terhitung dari tahun 2021 - 2022 menunjukkan bahwa setiap tahun dan setiap kalangan memiliki ketertarikan dalam menggunakan *E-wallet* disetiap kegiatan yang terjadi di kalangan dewasa sampai anak muda di zaman sekarang.

Berdasarkan penjelasan dari fenomena tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor - faktor apa saja yang mempengaruhi minat Generasi Milenial dan Generasi Z dalam menggunakan sistem

pembayaran *E-wallet*. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain: (1) Menambah wawasan tentang *E-wallet* kepada Generasi Milenial dan Generasi Z sehingga tertarik untuk menggunakan *E-wallet* sebagai sistem pembayarannya, dan (2) Sebagai masukan bagi penyedia layanan *E-wallet* agar menjadi lebih baik dalam pelayanannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang dilakukan dengan



target kaum milenial yaitu usia diantara 18 - 25 tahun di kota Solo. Pengambilan subjek penelitian didasarkan pada masyarakat yang memiliki kesadaran dan pengalaman dalam menggunakan aplikasi pembayaran digital atau *E-wallet* (Pham et al., 2021). Penelitian ini menggunakan populasi dengan rata-rata generasi Z yang menggunakan *E-wallet* dengan rutin dalam kegiatan pembayaran baik dalam pembelian produk ataupun jasa yang mereka gunakan. Sampel penelitian ini sebanyak 30 responden dengan teknik sampel secara acak. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengukur manfaat, persepsi kemudahan dan resiko dalam penggunaan *E-wallet*. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner yang disebarbrkan melalui sosial media dengan google form. Isi kuisioner menunjukan bagaimana reaksi dan respon dari responden terkait persepsi penggunaan *E-wallet* pada generasi millennial dan diinterpretasikan secara deskriptif sehingga mendapatkan kesimpulan mengenai persepsi dalam fenomena penggunaan *E-wallet* pada generasi milenial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fenomena penggunaan *E-wallet* pada generasi milenial dan generasi Z dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan melunjak karena dampak pandemi yang terjadi di tiga tahun terakhir. Fenomena penggunaan tidak terlepas dari responden sebagai pengguna aplikasi *E-wallet* yang ada. Berdasarkan kuisioner yang sudah disebarbrkan melalui sosial media, terdapat beberapa aspek yang menjadikan fenomena penggunaan *E-wallet* menjadi kebiasaan dan bahan perbincangan dalam masyarakat (Humairoh et al., 2020). Aspek pertama yang menjadi karakteristik dari fenomena penggunaan *E-wallet* adalah jenis kelamin atau gender. Aplikasi *E-wallet* merupakan aplikasi umum yang tidak mengandung keterbatasan jenis kelamin. Berdasarkan pernyataan tersebut disimpulkan bahwa dalam menggunakan aplikasi *E-wallet* siapa saja berhak menggunakan asal memiliki telepon seluler dan memiliki akses internet. Berdasarkan kuisioner yang sudah di isi oleh responden, dijelaskan bahwa pengguna *E-wallet* rata-rata didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

Tabel 1. Jenis Kelamin Pengguna *E-wallet*

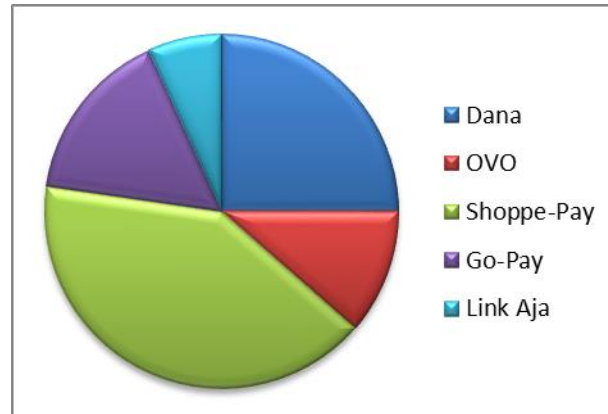
Jenis Kelamin (<i>gender</i>)	Persentase
Laki - laki	30,4 %

Perempuan	69,6 %
-----------	--------

Berdasarkan tabel di atas, fenomena penggunaan *E-wallet* yang terjadi didominasi dengan rasio jenis kelamin perempuan. Fenomena penggunaan *E-wallet* tersebut membuktikan bahwa perempuan lebih menyukai kepraktisan yang ditawarkan oleh aplikasi *E-wallet* (Iradianty, 2021). Dominasi jenis kelamin tersebut dalam penggunaan aplikasi *E-wallet* juga didasarkan pada kegunaan atau kebutuhan dari responden. Dari kuisioner yang sudah didapatkan terdapat beberapa aspek bahwa setiap jenis kelamin yang menggunakan aplikasi *E-wallet* memiliki kepentingan sendiri-sendiri. Jika perempuan yang mendominasi tabel di atas, maka dijelaskan bahwa kepentingan atau penggunaan aplikasi *E-wallet* biasa digunakan oleh perempuan untuk berbelanja online, transaksi diberbagai market, membayar makanan dan melakukan transaksi transportasi. Sedangkan, kepentingan atau keperluan laki-laki dalam menggunakan aplikasi *E-wallet* didominasi dengan keperluan yang memberikan hiburan dan memuaskan hobi dari responden sendiri. Kepentingan tersebut didominasi untuk membayar tagihan game online, membeli pulsa, dan makanan. Dari berbagai kebutuhan atau kepentingan tersebut, perempuan didominasi menggunakan aplikasi *E-wallet* untuk berbelanja, baik online maupun offline. Sedangkan laki-laki didominasi menggunakan aplikasi *E-wallet* untuk melakukan pembayaran game online (Sulistiyowati et al., 2020).

Aplikasi *E-wallet* yang digunakan bukan hanya ada satu, akan tetapi banyak pilihan aplikasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan dari responden sendiri. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ninggar & Anggraini, 2022) yang mengutarakan bahwa perkembangan aplikasi yang memberikan alternatif, membuat para pencipta aplikasi berlomba-lomba untuk membuat dan menawarkan kemudahan dalam mengembangkan aplikasi yang dapat diterima oleh masyarakat. Masyarakat dapat memiliki aplikasi lebih dari satu. Berbagai aplikasi yang memiliki fungsi dan manfaat sama tidak memberikan kejenuhan bagi responden untuk memiliki atau memilih aplikasi hanya satu saja. Berdasarkan data yang sudah terkumpul berikut merupakan beberapa aplikasi *E-wallet* yang banyak diminati dan digunakan oleh responden.





Gambar 2. Jenis *E-wallet*

Penggunaan aplikasi *E-wallet* berbeda-beda berdasarkan keinginan dan kebutuhan dari orang yang menggunakan. Satu aplikasi memiliki berbagai fungsi yang dapat digunakan sesuai kebutuhan. Data di atas menunjukkan bahwa, penggunaan aplikasi didominasi oleh shoppe pay. Hal tersebut dikarenakan shoppe merupakan satu aplikasi belanja online yang memberikan alternatif untuk pembeli melakukan transaksi pembayaran melalui shoppe pay dan mendapatkan banyak potongan biaya, sehingga hal tersebut menarik minat dan meminimalisasi penggunaan banyak aplikasi dalam satu transaksi. Penambahan fitur dan banyak diskon akan memberikan poin tambahan masyarakat dalam memilih aplikasi *E-wallet* yang akan digunakan dalam transaksi (Mawardani & Dwijayanti, 2021). Pada dasarnya, aplikasi *E-wallet* memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, khususnya bagi orang-orang yang menyukai hal simpel. Banyak orang yang tidak ingin merepotkan diri sendiri dengan membawa uang tunai dengan dompet tebal yang dapat mengundang kejahatan. Oleh karena itu, aplikasi *E-wallet* memberikan solusi untuk memudahkan masyarakat untuk bertransaksi dimanapun dan kapanpun tanpa harus khawatir kehilangan uang tunai hanya dengan satu aplikasi dalam telepon genggam. Penggunaan aplikasi *E-wallet* juga memiliki dampak yang kurang baik untuk orang-orang yang memiliki sifat konsumtif. Kemudahan yang ditawarkan menjadikan masyarakat jengah dan merasa kalap ketika melihat sesuatu yang menarik dan tertarik untuk membelinya. Dengan kemudahan yang ditawarkan pada aplikasi *E-wallet* masyarakat berperilaku lebih konsumtif dengan membeli barang atau kebutuhan yang tidak sesuai dengan

kebutuhan akan tetapi berlandaskan keinginan (Dewi et al., 2021).

Generasi milenial dan yang didominasi umur di bawah tiga puluh tahun akan senantiasa mengupgrade diri ketika menerima perubahan-perubahan yang ada di dunia sosial media (Nawawi, 2020). Generasi ini yang dimulai dari tahun 1995 - 2012 yang sangat tertarik dengan berbelanja melalui sosial media, ketika mengetahui adanya aplikasi *E-wallet* yang beredar dan memberikan kemudahan menjadikan anak-anak lebih tertarik dan mengunduh aplikasi tersebut guna mempermudah mereka dalam bertransaksi dan berbelanja tanpa tahu manfaat dan dampak yang akan terjadi kedepannya. Fenomena tersebut juga dimanfaatkan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab untuk memperoleh keuntungan sendiri di atas penderitaan orang lain. Contohnya, kejadian yang marak sekarang adalah penipuan di sosial media yang dapat mengurus data dan keuangan ketika kita tidak cermat dalam memahami situasi dan tidak memahami konteks isi pesan yang ditawarkan kepada kita. Penipuan tersebut merugikan pihak yang senang menyimpan uang di aplikasi *E-wallet*. Penipuan tersebut yang sedang berlangsung dan banyak dibicarakan di sosial media menjadikan pengguna aplikasi *E-wallet* lebih was-was dalam membaca dan menanggapi teks yang mencurigakan. Hal tersebut dikarenakan, ketika kita tidak bijak dalam menanggapi teks atau pesan yang dikirimkan oleh orang lain atau orang yang tidak dikenal akan menjadikan diri kita sebagai korban yang dapat kehilangan uang bahkan data pribadi yang ada di telepon genggam (Rofi, 2020).

Berdasarkan kemudahan dan kelemahan yang ditawarkan dalam fenomena penggunaan *E-wallet* pada masyarakat gen z dan milenial

memberikan perspektif bahwa berbagai individu dan generasi harus dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan teknologi yang berkembang. Perkembangan teknologi yang memberikan kemudahan dengan menawarkan berbagai manfaat harus disesuaikan dengan kebutuhan yang memang dibutuhkan, tidak hanya mementingkan keinginan tanpa mengetahui resiko dan dampak yang ditimbulkan (Harseno, 2021). Berbagai pihak yang menggunakan harus lebih bijak dalam menggunakan dan lebih berhati-hati ketika menerima informasi yang disediakan, karena dari kemudahan yang ada, akan menimbulkan celah untuk melakukan kecurangan yang dapat merugikan diri sendiri bahkan orang lain. Kemudahan yang tersedia dalam aplikasi *E-wallet* tergantung dari perspektif diri masing-masing individu, karena pada dasarnya setiap orang memiliki kriteria pembayaran yang digunakan sesuai dengan kenyamanan diri sendiri. Banyak yang menyukai hal yang praktis seperti menggunakan salah satu aplikasi *E-wallet* dalam bertransaksi, dan banyak yang senang menggunakan pembayaran tunai ketika bertransaksi karena takut ketergantungan aplikasi tersebut (Abrilia & Tri, 2020). Semua pilihan tersebut memberikan arti bahwa fenomena baru yang terjadi akan memberikan pro dan kontra dalam penerimaan masyarakat, akan tetapi sebagai masyarakat milenial yang paham akan perbedaan pendapat, kita harus dapat lebih bijak dalam penggunaan dan penerimaan masyarakat dalam menerima fenomena baru. pada dasarnya, seiring dengan perkembangan teknologi, akan ada perkembangan yang lain yang akan terjadi di generasi selanjutnya. Jadi, sebagai masyarakat milenial kita harus menerima perubahan zaman dan teknologi dengan pikiran terbuka dengan memperhatikan sisi manfaat dan kemudahan, tanpa menghiraukan dampak yang akan terjadi ketika salah menggunakan atau menerapkan fenomena tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai fenomena penggunaan sistem pembayaran *E-wallet* pada generasi milenial dan generasi z menghasilkan beberapa kesimpulan bahwa generasi milenial yang didominasi oleh umur 11 - 27 tahun yang notabennya merupakan generasi perubahan akan senantiasa dengan cepat menerima perkembangan teknologi yang memberikan kemudahan. Salah satu kemudahan yang diberikan dalam perkembangan teknol adalah

kemudahan dalam melakukan transaksi secara online tanpa membawa atau memiliki uang tunai. Fenomena yang dapat mencakup dan tidak mendiskriminasi jenis kelamin dengan berbagai kemudahan dan pilihan yang ada memberikan fenomena penggunaan aplikasi *E-wallet* digunakan dan banyak diminati untuk transaksi dan mempermudah melakukan pembayaran tanpa harus menunggu konfirmasi kehadiran. Akan tetapi, dari kemudahan yang ditawarkan pengguna aplikasi *E-wallet* juga harus meningkatkan kewaspadaan dalam mengakses informasi dalam sosial media, karena ketika salah menerima informasi dan salah persepsi, akan menimbulkan kerugian pada diri sendiri bahkan pada pihak lain. Dibalik kemudahan yang ditawarkan dalam fenomena tersebut, sebagai masyarakat milenial yang terbuka akan semua informasi, kita juga harus meningkatkan kewaspadaan dan meminimalisasi resiko kecurangan yang kemungkinan akan terjadi.

Penelitian ini memiliki permasalahan yang kompleks yang sedang dihadapi oleh generasi sekarang. Pada dasarnya generasi milenial dan generasi z yang menyukai kemudahan yang menguntungkan. Berbagai macam aplikasi *E-wallet* menjadi sebuah kebiasaan yang mendarah daging bagi kaum milenial dan generasi z menjadikan mereka lebih menyukai membawa satu buah telepon genggam dari pada membawa uang tunai yang menurut mereka merepotkan dan banyak menanggung resiko kehilangan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian serupa pada umumnya. pada penelitian ini menjelaskan sebab fenomena penggunaan *E-wallet* disertai apa saja aplikasi dan rata-rata jenis kelamin yang memakai disertai dengan kelemahan dan kelebihan yang dijabarkan secara rinci dan menggunakan bahasa yang rasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrilia, N. D., & Tri, S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga*, 8(3), 1006–1012.
- Dewi, L. G. K., Herawati, N. T., & Adiputra, I. M. P. (2021). Penggunaan E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Dimediasi Kontrol Diri. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(1), 1–19.
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i1.4669>
- Harseno, D. F. (2021). Analisis Faktor-Faktor



- Yang Memengaruhi Penggunaan E-wallet Di Indonesia. *ABIS: Accounting and Business Information Systems Journal*, 9(4).
<https://doi.org/10.22146/abis.v9i4.70384>
- Humairoh, H., Negara, A. K., & Immawati, S. A. (2020). Pertimbangan dan Sikap Milenial terhadap Minat Menggunakan E-wallet: Pada Masa PSBB Pandemi Covid-19 di Kota Tangerang. *Organum: Jurnal Saintifik Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 64–81.
<https://doi.org/10.35138/organum.v3i2.104>
- Hutagalung, R. A., Nainggolan, P., & Panjaitan, P. D. (2021). Analisis Perbandingan Keberhasilan UMKM Sebelum Dan Saat Menggunakan Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Di Kota Pematangsiantar. *Jurnal Ekuilmomi*, 3(2), 94–103.
<https://doi.org/10.36985/ekuilmomi.v3i2.260>
- Iradianty, A. (2021). Digital Payment: Perspektif Gender dalam Pemilihan Jasa Pembayaran Digital. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 18(1), 34–45.
<https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i1.13409>
- Kumala, I., & Mutia, I. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Dompot Digital Terhadap Transaksi Retail Mahasiswa. *Seminar Nasional Riset Dan Teknologi (SEMNAS RISTEK)*, 64–69.
- Mawardani, F., & Dwijayanti, R. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Dompot Digital Shopeepay Pada Aplikasi Shopee. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1455–1463.
- Manurung, A. P. ., Pinondang Nainggolan, & Purba, D. G. . (2021). Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Di Kota Pematangsiantar Pada Saat Pandemi COVID-19. *Jurnal Ekuilmomi*, 3(2), 68–80.
<https://doi.org/10.36985/ekuilmomi.v3i2.247>
- Nawawi, H. H. (2020). Penggunaan E-wallet di Kalangan Mahasiswa. *Emik*, 3(2), 189–205.
<https://doi.org/10.46918/emik.v3i2.697>
- Ninggar, A. D., & Anggraini, I. K. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Z Dalam Konsumsi E-wallet Saat Pandemi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Aktif Program Sarjana Di Kota Malang). *Jurnal Ilmiah Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis & Akuntansi (EMBA)*, 1(2), 131–141.
<https://doi.org/10.34152/emba.v1i2.498>
- Pham, T., Hoang, N. N., & Do, H. (2021). The “e- Wallet Generation”: How Barriers and Promoting Factors Influence Intention to Use. *The Review of Socionetwork Strategies*, 15, 413–427.
- Pratama, C. D. (2020). Sistem Pembayaran: Definisi dan Perannya dalam Perekonomian. *Kompas.Com*.
- Rangkuty, D. M. (2021). Apakah Penggunaan E-wallet Masa Pandemi Covid-19 Semakin Meningkat di Indonesia? *Prosiding Konferensi Nasional Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia*, 01(01), 251–260.
- Rif'ah, S. (2019). Fenomena Cashless Society Di Era Milenial Dalam Perspektif Islam. *Al-Musthofa: Journal of Sharia Economics*, 2(1), 1–14.
- Rofi, N. (2020). Analisis Manajemen Resiko Operasional Pengguna Aplikasi E-wallet “Dana” Dengan Implementasi Pci Dss. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 408–420.
<http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/view/6179%0Ahttp://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/nusantara/article/download/6179/4188>
- Sulistiyowati, R., Paais, L., & Rina, R. (2020). Persepsi Konsumen Terhadap Penggunaan Dompot Digital. *ISOQUANT : Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 17.
<https://doi.org/10.24269/iso.v4i1.323>

